

ABSTRAK

NOVA JESSYCA ARUAN. Pengembangan Buku Saku Etnobotani Rempah Sebagai Bahan Pangan Bagi Etnis Batak Toba Berbasis Riset. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Juli 2024.

Pada saat ini, pengetahuan generasi muda tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional dalam budaya Batak Toba semakin berkurang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku berdasarkan penelitian etnobotani rempah sebagai bahan pangan bagi etnis Batak Toba dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap etnobotani rempah sebagai bahan pangan bagi etnis Batak Toba. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan ADDIE. ADDIE merupakan model pengembangan yang memiliki lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap etnobotani rempah sebagai bahan pangan bagi etnis Batak Toba masih rendah. Oleh karena itu, media buku saku dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Validator kemudian memvalidasi buku saku untuk menilai kelayakan buku sebelum diproduksi lebih banyak. Buku saku yang dikembangkan juga diujikan kepada mahasiswa untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap buku yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi dan respon mahasiswa, disimpulkan bahwa buku saku yang dikembangkan layak untuk diproduksi. Buku saku hasil revisi tersebut kemudian diimplementasikan untuk melihat keefektifan buku dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil implementasi disimpulkan bahwa penggunaan buku saku efektif meningkatkan pemahaman siswa. Selain meningkatkan pemahaman siswa, pemahaman tentang etnobotani pangan ini juga berdampak pada kesadaran siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya Batak Toba khususnya di bidang pangan.

Kata Kunci : ADDIE, Batak Toba, Etnobotani, Buku Saku.



ABSTRACT

NOVA JESSYCA ARUAN. Development of a Pocket Book on Ethnobotany of Spices as Food Ingredients for the Toba Batak Ethnicity. A Thesis. Postgraduate School Universitas Negeri Medan. July 2024.

Currently, the younger generation's knowledge about the traditional use of plants in Batak Toba culture is decreasing. Therefore, this research aims to develop a pocketbook based on research on the food ethnobotany of the Batak Toba tribe and its effectiveness in increasing students' understanding of the food ethnobotany of the Batak Toba tribe. This development research was carried out using ADDIE. ADDIE is a development model that has five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results of the analysis, it was found that students' understanding of the ethnobotany of Batak Toba ethnic food was still low. Therefore, pocketbook media was developed to suit student needs. Validators then validate the pocketbook to assess its suitability before producing it. The pocketbook that was developed was also tested on students to determine students' responses to the book that was developed. Based on the validation results and student responses, the pocketbook developed is suitable for production. The revised pocketbook was then implemented to see the book's effectiveness in improving students' understanding. Based on the results of the application, it was concluded that the use of pocketbooks was effective in increasing students' understanding. Apart from increasing students' understanding, this understanding of food ethnobotany also has an impact on students' awareness of preserving the environment and Batak Toba culture, especially in the field of food.

Keywords : ADDIE; Batak Toba; Ethnobotany; Pocketbook.

